

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi merupakan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa setingkat Strata Satu (S1) untuk menyelesaikan tugas akhir atau program studinya. Skripsi merupakan salah satu proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuannya dalam menganalisis, mengkaji, memecahkan dan menyimpulkan masalah yang diteliti. Keharusan menyusun skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki dalam keadaan yang dihadapi, skripsi juga merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa dengan ilmu yang dimilikinya. Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib dibuat oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam lingkungan akademis (Rosanty, 2014).

Menurut penelitian dari Zettira (2018), pada saat mengerjakan skripsi banyak hambatan-hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa, diantaranya adalah rasa malas, lingkungan yang kurang mendukung, kesulitan menemui dosen pembimbing, kesulitan menemukan sumber yang sesuai dengan teori yang dibutuhkan, kurangnya dukungan keluarga dan adanya kecemasan pada mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Menurut Carpenito (2013) kecemasan adalah gejala yang tidak spesifik dan aktivitas saraf otonom dalam berespon terhadap ketidakjelasan, ancaman tidak spesifik yang sering ditemukan dan sering kali merupakan

suatu emosi yang normal. Kecemasan dapat muncul sebagai suatu respon fisiologis untuk mengantisipasi suatu permasalahan yang mungkin akan datang atau muncul sebagai gangguan jika timbul berlebihan. Sampai saat ini, perasaan cemas masih merupakan penyakit masyarakat. Umumnya, perasaan cemas dan rasa gelisah adalah gejala penyakit jiwa atau gangguan mental belaka, tapi perasaan cemas yang berlebihan dapat pula menyerang organ tubuh (Batara, 2011).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019 terdapat 32.382 orang berusia diatas 15 tahun yang mengalami gangguan mental emosional seperti kecemasan, perilaku agresif, antisosial dan perilaku psikosis. Psikosis merupakan gejala gangguan mental berat dimana seseorang kehilangan kemampuan untuk mengenali realitas atau berhubungan dengan orang lain dan biasanya berperilaku yang tidak tepat dan aneh. Psikosis muncul sebagai gejala dari sejumlah gangguan mental, termasuk gangguan suasana hati (*mood*) dan gangguan kepribadian (Subandi, 2014).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berada pada tingkat kecemasan sangat berat diikuti dengan mayoritas mahasiswa berada pada tingkat kecerdasan emosional tinggi. Perbedaan makna hipotesis dengan tingkat kategorisasi dapat dipengaruhi oleh nilai kontribusi kecerdasan emosional terhadap kecemasan yaitu sebesar 95% kecemasan dipengaruhi oleh hal lain seperti karakteristik individu, coping stres, hubungan dengan lingkungan sosial dan keluarga, dukungan sosial yang diterima, dan kemampuan kognitif (Fikry & Khairani, 2017). Diperkirakan 20% populasi dunia menderita kecemasan

(Ernawati, 2012). Indonesia merupakan negara berkembang, dimana setiap tahunnya angka kecemasan semakin meningkat, prevalensi keadaan kecemasan (ansietas) di Indonesia berkisar antara 2-5% dari populasi namun atau 7-16% dari semua penderita gangguan jiwa menurut Pietra (Ernawati, 2012). Seperti halnya mahasiswa tidak luput dari kecemasan, salah satu yang menjadi stresor dalam beban yang menyebabkan para mahasiswa memiliki kecemasan dalam menghadapi skripsi. Menurut data Statistik Pendidikan Tinggi Indonesia jumlah Mahasiswa yang terdaftar terdapat 7.897.537 mahasiswa. Menurut Ramadhani (2018) diketahui sekitar 55% mahasiswa semester akhir mengalami kecemasan terhadap tugas skripsi. Salah satu tekanan yang sangat mendasar yaitu bahwa skripsi yang sedang dikerjakan tersebut nantinya akan diuji dihadapan dosen penguji. Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan mahasiswa yaitu kecemasan akan batasan waktu dalam masa kuliah, kecemasan tidak dapat mengerjakan skripsi dengan tepat waktu, dan kecemasan lain yang mungkin dialami beberapa mahasiswa. Maka dari itu dibutuhkan faktor dukungan agar dapat mengurangi rasa cemas pada mahasiswa, salah satu contohnya yaitu dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi tersebut.

Ketika mahasiswa mengalami kecemasan dalam mengerjakan skripsi, dukungan berguna untuk menghadapi cemas. Dukungan keluarga merupakan dukungan sosial pertama yang diterima karena keluarga adalah orang yang paling dekat dengan individu dan memiliki peluang paling besar untuk memberi bantuan. Adanya dukungan keluarga menjadikan mahasiswa

lebih semangat dalam mengerjakan skripsi. Tujuan dari dukungan keluarga untuk meredakan cemas dan memberikan ketenangan.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kecemasan karena dengan adanya dukungan dari keluarga, individu akan merasa lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan (Putri, 2014). Dukungan yang didapatkan oleh mahasiswa dapat berupa perhatian yang berasal dari keluarga sehingga mahasiswa termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi (Puspitaningrum, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan adaptasi menurut teori adaptasi Roy adalah manusia (perkembangan dan kematangan, keadaan psikologis), lingkungan (dukungan keluarga, rumah dan sekolah), sehat-sakit (kondisi fisik) dan keperawatan. Berdasarkan teori adaptasi Roy, individu dalam menghadapi stimulus (dampak dari kecemasan) akan menunjukkan respon perilaku atau mekanisme koping yang akan tergambar dalam empat bentuk modus adaptasi yaitu adaptasi fisik, konsep diri, fungsi peran, dan saling ketergantungan. Secara emosional, dukungan keluarga menjadi kebutuhan dari setiap anggotanya dan memiliki peranan penting bagi pencegahan masalah psikologis yang kerap muncul pada mahasiswa (Ozkan & Ogze, 2018). Hal ini dikarenakan keluarga menjadi tempat untuk seseorang memperoleh kenyamanan, cinta dan dukungan emosional. Semua itu menjadi kebutuhan dari setiap anggota keluarga agar mereka menjadi bahagia, sehat, dan aman. Seseorang sangat bergantung pada kemampuan adaptasi diri yang efektif untuk dapat mencapai kesembuhan. Untuk mencapai kondisi yang

adaptif, teori keperawatan adaptasi Roy bisa digunakan sebagai solusi pada mahasiswa dalam memahami dan memenuhi kebutuhan adaptasi.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 20 Oktober 2021 dengan mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember dengan wawancara terhadap mahasiswa sebanyak 10 manusia. Dari hasil survey tersebut hambatan dan masalah yang dialami oleh mahasiswa membuat mahasiswa takut dan khawatir akan tertundanya penyelesaian tugas akhir skripsi yang telah ditargetkan. Akhirnya hambatan ini memicu terjadinya kecemasan pada diri mahasiswa itu sendiri.

Berkaitan dengan uraian yang sudah disampaikan diatas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa Fikes UM Jember dalam menyusun skripsi

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Mahasiswa semester akhir lebih beresiko mengalami kecemasan akan batasan waktu dalam masa kuliah, kecemasan tidak dapat mengerjakan skripsi dengan tepat waktu, dan kecemasan lain yang mungkin dialami beberapa mahasiswa. Maka dari itu dibutuhkan dukungan agar dapat mengurangi rasa cemas pada mahasiswa, salah satu contohnya yaitu dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi tersebut. Ketika mahasiswa mengalami kecemasan dalam mengerjakan skripsi, dukungan berguna untuk menghadapi cemas. Dukungan keluarga merupakan dukungan

sosial pertama yang diterima karena keluarga adalah orang yang paling dekat dengan individu dan memiliki peluang paling besar untuk memberi bantuan. Berdasarkan teori adaptasi Roy, individu dalam menghadapi stimulus (dampak dari kecemasan) akan menunjukkan respon perilaku atau mekanisme koping yang akan tergambar dalam empat bentuk modus adaptasi yaitu adaptasi fisik, konsep diri, fungsi peran, dan saling ketergantungan. Secara emosional, dukungan keluarga menjadi kebutuhan dari setiap anggotanya dan memiliki peranan penting bagi pencegahan masalah psikologis yang kerap muncul pada mahasiswa

2. Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana dukungan keluarga terhadap mahasiswa Fikes UM Jember dalam menyusun skripsi?
2. Bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa Fikes UM Jember dalam menyusun skripsi?
3. Adakah hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa Fikes UM Jember dalam menyusun skripsi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa Fikes UM Jember dalam menyusun skripsi

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada mahasiswa Fikes UM Jember dalam menyusun skripsi

- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada mahasiswa Fikes UM Jember dalam menyusun skripsi
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa Fikes UM Jember dalam menyusun skripsi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan dukungan keluarga sehingga membuat mahasiswa lebih terampil dalam menangani kecemasannya agar lebih semangat dalam mengerjakan tugas akhirnya.

2. Keluarga

Penelitian ini dapat dijadikan pandangan pihak keluarga agar mengetahui betapa pentingnya dukungan keluarga terhadap mahasiswa, terlebih pada saat penyusunan skripsi. Dengan demikian maka dapat memberikan dukungan terhadap mahasiswa sehingga dapat dijadikan sebagai penyemangat bagi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

3. Prodi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh prodi untuk mengetahui bahwa banyak mahasiswa yang mengalami kecemasan dalam proses pengerjaan skripsi. Sehingga dapat dijadikan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan proses bimbingan dari kurang maksimal menjadi lebih maksimal

4. Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan intervensi yang berkaitan dengan mengurangi tingkat kecemasan mahasiswa dalam pengerjaan skripsi agar permasalahan tentang tingkat kecemasan terhadap mahasiswa semakin berkurang.

